

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam berkomunikasi, bahasa Buol digunakan penduduknya untuk berinteraksi. Bahasa Buol adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat yang berada di desa Timbulon, tepatnya berada di Kecamatan Paleleh Barat, Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah. Bahasa Buol sampai sekarang masih digunakan oleh penuturnya sebagai alat komunikasi. Bahasa Buol juga adalah bahasa ibu yang lebih sering digunakan oleh anak-anak, remaja, hingga orang tua. Meskipun penggunaan bahasa Indonesia juga sudah mulai banyak digunakan dalam percakapan sehari-hari, tetapi bahasa Buol masih menempati posisi penting dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakatnya.

Selain itu bahasa Buol juga adalah bahasa yang sudah banyak dilakukan pengkajiannya seperti pengkajian yang dilakukan oleh Moh. Iwan Buhang pada tahun 2016 yang berjudul homograf dan homofon dalam bahasa Buol dan yang dilakukan oleh Rikawati S. Gente pada tahun 2015 yang berjudul "Interferensi bahasa prokem terhadap penggunaan bahasa daerah Buol dikalangan remaja". Tetapi pada penelitian ini peneliti tertarik mengkaji sindiran dalam bahasa Buol.

Bahasa sindiran adalah bahasa yang digunakan untuk menyindir seseorang yang salah melakukan sesuatu dan seseorang lupa akan kewajiban yang biasanya dilakukan atau mengekspresikan kejengkelannya atau ketidak sukaannya terhadap seseorang. Sindiran banyak digunakan oleh masyarakat Buol khususnya masyarakat yang ada di desa Timbulon, Kecamatan Paleleh Barat, Kabupaten Buol

tujuan untuk menasehati atau menegur seseorang jika berada ditempat banyak orang. ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti sindiran dalam bahasa Buol. Sindiran dikelompokkan menjadi dua yaitu sindiran halus dengan sindiran kasar. Sindiran halus adalah sindiran yang diucapkan secara tidak terus terang kepada lawan tutur menggunakan kata-kata yang halus, sindiran halus digunakan untuk bersenda gurau dan menasehati. Sindiran halus lebih banyak digunakan orang tua kepada anaknya. Sindiran kasar adalah sindiran yang diungkapkan secara langsung dengan menggunakan kata-kata yang kasar, biasanya digunakan pada saat marah atau emosional.

Penggunaan sindiran halus banyak digunakan masyarakat Buol khususnya di desa Timbulon Kecamatan Paleleh Barat Kabupaten Buol. Masyarakat di daerah ini biasa mengucapkan kalimat secara basa-basi atau tidak langsung kepada lawan tuturnya. Kalimat yang tidak langsung digunakan untuk menjaga perasaan lawan tutur agar tidak tersinggung dengan perkataan penutur. sindiran halus kebanyakan digunakan untuk menasehati kepada seseorang saat ada banyak orang, agar orang tersebut tidak malu apabila salah melakukan kesalahan atau juga dikatakan bila seseorang lupa terhadap kewajiban yang biasanya sudah dilakukan. Kalimat sindiran ini juga digunakan oleh berbagai kalangan ketika ingin menyindir seseorang. Tidak hanya digunakan oleh orang yang lebih tua kepada yang lebih mudah, akan tetapi kalimat sindiran juga digunakan oleh orang yang mudah kepada orang yang lebih tua. Penggunaan bahasa sindiran faktor usia, jenis kelamin, status sosial, dan pendidikan juga berpengaruh terhadap kalimat yang diucapkan.

Adanya kenyataan bahwa penggunaan bahasa sindiran yang telah berkembang dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat di desa Timbulon Kecamatan Paleleh, Barat Kabupaten Buol, sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut. Selain itu, alasan lain peneliti untuk meneliti sindiran dalam bahasa Buol adalah sindiran dalam bahasa Buol ini belum pernah diteliti. Jadi peneliti tertarik untuk meneliti hal-hal yang berhubungan dengan sindiran dalam bahasa Buol.

Harapan penelitian ini adalah agar masyarakat Buol bisa lebih memahami makna kalimat yang diucapkan secara tidak terus terang. Harapan lain yaitu agar data tertulis tentang sindiran dalam bahasa Buol ini menjadi sumber informasi berupa dokumentasi bahasa bagi pihak yang membutuhkannya dalam penelitian dan lain-lain

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang di kaji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Apa sajakah jenis sindiran dalam bahasa Buol?
- b. Bagaimanakah makna sindiran dalam bahasa Buol?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan jenis sindiran dalam bahasa Buol.
- b. Mendeskripsikan makna sindiran dalam bahasa Buol.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian dikatakan berhasil apabila bermanfaat bagi peneliti maupun orang lain. Adapun beberapa manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai sindiran khususnya tentang Sindiran dalam bahasa Buol. Serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari bangku perkuliahan serta memberikan pengetahuan kepada pendidik dan pelajar untuk menamba wawasan mengenai sindiran dalam bahasa Buol.

b. Manfaat bagi masyarakat Buol

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengarahannya kepada masyarakat Buol terutama dalam berkomunikasi masyarakat Buol dapat memilih sindiran yang lebih mudah dipahami sesama penutur bahasa Buol dan tidak dapat menyakiti perasaan.

c. Manfaat bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat ditambahkan sebagai koleksi pustaka di perpustakaan daerah untuk bahan bacaan masyarakat Buol.

d. Manfaat bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan ajar dalam mata pelajaran bahasa Buol serta Menambah wawasan dan pengetahuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Buol.

1.5 Definisi Oprasional

Menghindari kesalahan tafsiran istilah istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka perlu diuraikan definisi operasionalnya sebagai beriku.

- a. Bahasa adalah ucapan pikiran, kemauan, dan perasaan manusia yang bersistem yang dihasilkan oleh alat bicara dan digunakan untuk berkomunikasi. Bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahasa yang digunakan masyarakat yang ada di desa Timbulon untuk berkomunikasi sehari-hari.
- b. Sindiran adalah bahasa yang dipakai untuk menyindir orang lain mulai dari sindiran halus untuk bersenda gurau sampai sindiran kasar sebagai upaya perasaan tak senang. Sindiran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ucapan berupa celaan dan kritikan yang dituturkan oleh seseorang kepada orang lain secara tidak terus terang dan memiliki makna tertentu.
- c. Bahasa Buol adalah salah satu bahasa daerah yang ada di daerah Sulawesi Tengah yang sampai dengan sekarang digunakan oleh masyarakat Buol untuk berkomunikasi dalam kehidupan masyarakat yang berada pada sebelas kecamatan, yaitu kecamatan Paleleh, Paleleh Barat, Gadung, Bunobogu, Bokat, Bukal, Momunu, Tiloan, Lipunoto, Karamat dan Biau.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan di atas, sindiran dalam bahasa Buol yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahasa sindiran yang biasa digunakan oleh masyarakat Buol di desa Timbulin kecamatan Paleleh Barat Kabupaten Buol untuk menyindir seseorang secara tidak terus terang yang memiliki makna didalamnya.